

Implementasi Metode Pemberian Tugas Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini Di TK Alwildan Manado

Ina Syahbrina

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

Abstrak

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tubuh kembang anak dari lahir hingga enam bulan secara menyeluruh yang mencangkup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar tumbuh kembang secara optimal.

Menggambar menjadi salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan minat yang dapat dilukiskan atau di sampaikan oleh anak usia dini dalam bentuk coretan atau goresan, melalui menggambar ini anak diberi kesempatan dan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan gagasan, ide, keinginan maupun cita-citanya kelak melalui gambar atau coretan mereka.

Dengan menerapkan metode pemberian tugas menggambar bebas kepada anak didik di TK Alwildan dapat melatih kreativitas siswa khususnya yang bisa dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peneliti menerapkan metode pemberian tugas menggambar bebas dengan melakukan pengembangan kreativitas dengan menggambar bebas melatih kemampuan motorik, sosial emosional, siswa, pada siklus 1 siswa mendapatkan nilai rata-rata 2,5 dengan nilai keseluruhan 25, sedangkan nilai ketuntasan belajar siswa 50%. Pada siklus 1 di kategorikan sedang, namun belum dapat di katakan berhasil.

Maka peneliti melanjutkan ke siklus II, Hal tersebut bertujuan agar hasil kemampuan siswa dalam menggambar bebas di meningkat atau bisa dikatakana berhasil. Penelitian siklus II, nilai rata-rata 3 sedang nilai keseluruhan 30, dan nilai ketuntasan 70%. Sehingga dapat di kategorikan tinggi dan bisa di katakan berhasil.

Kata kunci: Kreativitas, Hasil Belajar, Metode Pemberian Tugas Mengajar

Abstract

Early childhood education is a comprehensive process of developing a child's body and development from birth to six months, covering physical and non-physical aspects by providing stimulation for appropriate physical, spiritual, motoric, mental, emotional and social development for optimal growth and development.

Drawing is one way to develop talents and interests that can be depicted or conveyed by young children in the form of scribbles or scratches, through this drawing children are given the widest opportunity and freedom to express their ideas, wishes and aspirations in the future through their drawings or doodles. By applying the method of giving free drawing assignments to students at Alwildan Kindergarten, students can train their creativity, especially which can be used in everyday life.

After the researchers implemented the method of giving free drawing assignments by developing creativity by free drawing to train students' motoric, social and emotional skills, in cycle 1 students got an average score of 2.5 with an overall score of 25, while the students' learning completeness score was 50%. In cycle 1 it was categorized as moderate, but it could not be said to be successful.

So the researcher continued to cycle II. This aims to ensure that the results of students' ability to draw freely will increase or can be said to be successful. Research cycle II, average score 3, overall score 30, and completeness score 70%. So it can be categorized as high and can be said to be successful.

Keywords: Creativity, Learning Outcomes, Methods Of Giving Teaching Assignments.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang, karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi, dan bakat diri. Masa anak-anak adalah masa yang paling indah, karena pada masa ini setiap individu merasakan hal-hal enak pada dirinya, baik itu berkaitan dengan fisik ataupun psikisnya. Namun, masa anak-anak juga merupakan masa yang rentan dengan perilaku-perilaku yang kurang baik. Hal ini dapat terjadi karena pada anak-anak merupakan individu yang suka mencoba hal-hal yang baru yang mana hal-hal tersebut belum diketahui efeknya oleh mereka. Biasanya perkembangan fisik condong ke arah perubahan kuantitatif menurut Djali.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat.”

Pendidikan anak usia dini tidak hanya fokus pada pembelajaran saja, tetapi pada anak usia dini yaitu dengan belajar dan bermain. Dengan belajar dan bermain anak mampu mengekspresikan bakatnya, dan mampu berimajinasi. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tubuh kembang anak dari lahir hingga enam bulan secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar tumbuh kembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menerapkan metode pemberian tugas di TK Alwildan Alkhairat Banjar Kota Manado, dengan harapan dapat mengkaji keaktifan metode pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul: “Implementasi Metode Pemberian Tugas Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini di TK Alwildan Kota Manado.”

KAJIAN TEORI

Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada anak bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak termasuk perilaku dan kemampuan dasar anak. Pemberian tugas dapat diberikan secara berkelompok maupun secara individual. Tugas dalam bentuk individu dikerjakan oleh anak sendiri, tugas kelompok dikerjakan oleh anak dalam kelompok kecil (3-4 anak) maupun dalam kelompok yang lebih besar (misalnya berupa proyek kelas yang harus diselesaikan bersama). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tugas diartikan sebagai sesuatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau pekerjaan yang wajib dibebankan.

Menggambar Bebas

Menggambar merupakan kebiasaan pada anak usia dini. Kegiatan menggambar seperti halnya menyanyi dapat dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi dengan orang lain. Apalagi ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orangtua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan.

Menggambar merupakan wujud pengekplorasi teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi ekspresi dan aktualisasi diri. Pada intinya menggambar adalah perpaduan keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan, dan wawasan.

Ada beberapa metode dalam menggambar yang tujuannya mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak yaitu: menggambar dengan cara mengamati (observasi). Menggambar juga melatih keterampilan dan kemampuan motorik halus anak. Seperti halnya menulis, menggambar dapat melatih gerak tangan untuk menghasilkan tulisan atau bentuk gambar yang lebih baik. Mengasah bakat anak yang bisa berdampak signifikan terhadap kemampuan dan skill mereka di masa depan.

Semua anak mungkin suka menggambar dan bisa menggambar, tetapi anak yang berbakat menggambar bisa menghasilkan gambar yang lebih bagus, karena itu, ketika anak mulai mencorat-coret media yang ditemukannya, simpanlah kata

Implementasi Metode Pemberian Tugas Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini Di TK Alwildan Manado

“jangan” dan gantilah dengan memberikan media menggambar yang tepat seperti kertas, buku gambar, atau karton. Biarkan mereka berekspresi, serta berikan pula apresiasi atas gambar yang mereka buat atau mereka warnai. Bakat bisa diminati jika terus dilatih, dibiasakan dan dikembangkan dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen. Dikatakan kualitatif karena pada saat dianalisis digunakan pendekatan kualitatif tanpa perhitungan statistik, dan disebut eksperimen karena penelitiannya diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan, adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah dilakukan tindakan

HASIL

Hasil Evaluasi Awal

NO	Nama Siswa	Nilai	Skor	Ket
1.	Abyar	MB	2	TT
2.	Ahlan	MB	2	TT
3.	Arjuna	MB	2	TT
4.	Alvarel	MB	2	TT
5.	Shanum	MB	2	TT
6.	Zoya	MB	2	TT
7.	Aqila	BSH	3	T
8.	Azizah	BSH	3	T
9.	Adeva	BSH	3	T
10.	Anisa	MB	2	TT

Implementasi Metode Pemberian Tugas Menggambar Bebas Pada Anak Usia Dini Di TK Alwildan Manado

Berdasarkan hasil Evaluasi Awal, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menggambar bebas menggunakan metode pemberian tugas masih berada pada taraf belum berkembang atau rendah. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk merumuskan penyebab timbul nya permasalahan. Dari hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran masih kurang melakukan pembelajaran dalam bentuk bermain atau percobaan yang mengacu dalam pengembangan kemampuan anak dalam menggambar bebas.

Setelah dilakukannya siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan hasil belajar dari para siswa dengan rincian dalam tabel berikut:

Hasil Evaluasi Tindakan Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Skor	Ket
1.	Abyar	MB	3	T
2.	Ahlan	MB	2	TT
3.	Arjuna	MB	2	TT
4.	Alvarel	MB	2	TT
5.	Shanum	MB	3	T
6.	Zoya	MB	2	TT
7.	Aqila	BSH	3	T
8.	Azizah	BSH	3	T
9.	Adeva	BSH	3	T
10.	Anisa	MB	2	TT
Jumlah		25		
Nilai tertinggi		3		
Nilai Terendah		2		
Nilai rata-rata		2.5		
Ketuntasan		50 %		

Hasil Evaluasi Tindakan Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Skor	Ket
1.	Abyar	BSH	3	T
2.	Ahlan	BSH	3	TT
3.	Arjuna	MB	2	TT
4.	Alvarel	MB	2	TT
5.	Shanum	BSH	3	T
6.	Zoya	BSH	3	T
7.	Aqila	BSB	4	T
8.	Azizah	BSB	4	T
9.	Adeva	BSB	4	T
10.	Anisa	MB	2	TT
Jumlah		30		
Nilai tertinggi		4		
Nilai Terendah		2		
Nilai rata-rata		3		
Ketuntasan		70 %		

Berdasarkan hasil belajar, siswa dapat di lihat bahwa mereka telah mengalami kemajuan pada siklus kedua. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan kreativitas siswa, dengan presentase kemahiran belajar dari siklus II meningkat dari 50% menjadi 70% singkat kata, dengan tema yang digunakan dan guru memberikan gambaran dan bercerita tentang tema rekreasi sub pemandangan kegiatan siswa menunjukkan peningkatan kemampuan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Metode pemberian tugas dengan menggambar bebas di Tk Alwildan terdapat perkembangan. Lembaga pendidikan islam anak usia dini mengacu pada Al- quraan dan Al-hadis, dan pendidikan untuk anak-anak melatih ketrampilan, kognitif, bahasa, emosional, dan pisiokomotorik. Lembaga pendidikan dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode yang biasa anda gunakan. Menurut Davit dalaam Abdul Majid: “metode adalah cara untuk mencapai sesuatu dengan kata lain metode adalah cara mencapai sesuatu.” Perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa faktor, salah satu yang wajib diperhatikan adalah perkembangan kreativitas anak sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penerapan metode ini diawali oleh peneliti dengan melakukan observasi awal kepada siswa, guna mencari informasi mengenai hasil belajar siswa khususnya dalam kegiatan menggambar bebas. Peneliti melaksanakan dua siklus setiap siklus dibagi menjadi tiga kali pertemuan dan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 45 Menit). Proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan Tanya jawab terhadap anak. Tanya jawab dilakukan setelah pembelajaran selesai. Tanya jawab dilakukan kepada subjek yaitu terdiri dari siswa kelompok B yang telah dipilih oleh peneliti, peneliti memilih lima siswa, yaitu Shanum, aqila,abyar, ahlan, dan zoya.

Peneliti menguraikan hasil yang diperoleh pada pra tindakan yaitu nilai rata-rata siswa 23 dengan jumlah nilai keseluruhan 2,3 sedangkan ketuntasan belajar siswa 30%.dari hasil diketahui rendahnya skor diperoleh pada pra tindakan, hal tersebut karena kurangnya latihan langsung mengenai kemampuan siswa. Dengan menerapkan metode pemberian tugas menggambar bebas kepada anak didik di TK Alwildan dapat melatih kreativitas siswa khususnya yang bisa dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peneliti menerapkan metode pemberian tugas menggambar bebas dengan melakukan pengembangan kreativitas dengan menggambar bebas melatih kemampuan motorik, sosial emosional, siswa, pada siklus 1 siswa mendapatkan nilai rata-rata 2,5 dengan nilai keseluruhan 25, sedangkan nilai ketuntasan belajar siswa 50 %. Pada siklus 1 dikategorikan sedang, namun belum dapat dikatakan berhasil. Maka peneliti melanjutkan ke siklus II, Hal tersebut bertujuan agar hasil kemampuan siswa dalam menggambar bebas dapat meningkat atau bias dikatakan berhasil. Penelitian siklus II, nilai rata-rata 3 dengan nilai keseluruhan 30, dan nilai ketuntasan 70 %. Sehingga dapat dikategorikan tinggi dan bisa dikatakan berhasil. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa menggunakan metode pemberian tugas menggambar bebas dapat meningkatkan hasil belajar siswa di TK Alwildan Alkhairaat Manado.

SIMPULAN

Dengan menerapkan metode pemberian tugas menggambar bebas pada anak usia dini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak di Tk Alwildan kota Manado, dilaksanakan peneliti dengan dua siklus, di setiap siklus dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pelaksanaan siklus-siklus tersebut meliputi tahap persiapan, dan pelaksanaan yang terdiri dari perencanaan, tindakan observasi, dan evaluasi.

Referensi

Akbar Wulur, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran dalam Materi Tanah Longsor di SDN Posilagon Kecamatan Pinolosian Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”, (Skripsi, Manado, IAIN Manado, 2021)

Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Ni Putu Eka Tirtayati, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas, Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

Republik Indonesia, *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jogjakarta: Laksana,2012).

Suyanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2012)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab 1.